

**PENDIDIKAN AKHLAK MULIA DALAM SURAH AL-KAHFI: TELAAH
PSIKOPEDAGOGIS ATAS TAFSIR SAYYID QUTHB BAGI PERAN
GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI)**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Zuhaili Zulfa

21104010063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Surat Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zuhaili Zulfa
NIM : 21104010063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil penjiplakan (plagiarisme) atau bukan hasil karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Juli 2025

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
42919AMX425068897
Zuhaili Zulfa
21104010063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Zuhaili Zulfa
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zuhaili Zulfa
NIM : 21104010063
Judul Skripsi : Pendidikan Akhlak Mulia dalam Surat Al-Kahfi: Telaah
Psikopedagogis atas Tafsir Sayyid Quthb dan Relevansinya
bagi Peran Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Juli 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
NIP.: 19780608 200604 2 032

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2393/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENDIDIKAN AKHLAK MULIA DALAM SURAH AL-KAHFI: TELAAH
PSIKOPEDAGOGIS ATAS TAFSIR SAYYID QUTHB BAGI PERAN GURU DAN
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZUHAILI ZULFA
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010063
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6891b6d66722



Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 68973c546a680



Penguji II

Dr. Muhammad Anshori, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6897a480d74a4



Yogyakarta, 25 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 689da40180ea3

MOTTO

تَعَرَّفْ هُوَيْتَكَ, تَعْرِفْ وَظِيفَتَكَ!

“Kenalilah identitas dirimu (siapa kamu), maka akan kamu tahu apa tugasmu!”¹



¹ Kesan dan pesan surah Al-Fātiḥah ayat 5, dan Al- Zāriyāt, ayat 56.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Zuhaili Zulfa, Pendidikan Akhlak Mulia dalam Surah Al-Kahfi: Telaah Psikopedagogis atas Tafsir Sayyid Quthb bagi Peran Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Penelitian ini mengkaji nilai-nilai akhlak mulia dalam Surah Al-Kahfi melalui telaah psikopedagogis atas tafsir *Fi Zilāl al-Qur’ān* karya Sayyid Quthb, dengan fokus pada relevansinya terhadap peran guru dan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Latar belakang penelitian ini berangkat dari urgensi pendidikan akhlak sebagai pilar pembentukan karakter di tengah tantangan degradasi moral generasi muda. Surah Al-Kahfi memuat tiga kisah—Aṣḥāb al-Kahf (ayat 9–27), Nabi Musa dan Hamba Allah yang Saleh (ayat 60–82), serta Zū al-Qarnain (ayat 83–98)—yang kaya akan pesan moral dan spiritual. Sayyid Quthb, melalui pendekatan *Manhaj Ḥarakī*, menekankan dimensi penghayatan dan penerapan nilai Qur’ani secara aplikatif dalam kehidupan, termasuk dalam pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis kepustakaan (*library research*). Data primer diperoleh dari penafsiran Sayyid Quthb terhadap Surah Al-Kahfi, sedangkan data sekunder berasal dari literatur terkait pendidikan akhlak, psikopedagogi, dan pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan analisis data dilakukan dengan model analisis isi (*content analysis*) yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai akhlak mulia yang diidentifikasi mencakup keteguhan iman, kesabaran, tawakal, kerendahan hati, keadilan, kepemimpinan yang bijaksana, serta kepedulian sosial; (2) Pendekatan psikopedagogis yang tersirat meliputi pembelajaran berbasis teladan, stimulasi berpikir kritis, pembiasaan moral, dan internalisasi nilai secara bertahap sesuai tahap perkembangan peserta didik; (3) Relevansi nilai-nilai tersebut terhadap pembelajaran PAI terletak pada penguatan peran guru sebagai teladan moral, fasilitator pembentukan karakter, dan pembimbing spiritual, serta mendorong peserta didik untuk aktif menginternalisasi nilai Qur’ani dalam kehidupan sehari-hari.

Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa tafsir Sayyid Quthb terhadap Surah Al-Kahfi dapat dijadikan sumber inspirasi strategis dalam perancangan pembelajaran PAI yang integratif antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga mampu membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Surah Al-Kahfi, Psikopedagogi, Sayyid Quthb, Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا، قَيِّمًا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَهْلِ بَيْتِهِ الطَّاهِرِينَ وَأَصْحَابِهِ الْكَرَامِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ::

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul " Pendidikan Akhlak Mulia dalam Surah Al-Kahfi: Telaah Psikopedagogis atas Tafsir Sayyid Quthb bagi Peran Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Noohaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi penulis di Fakultas ini.

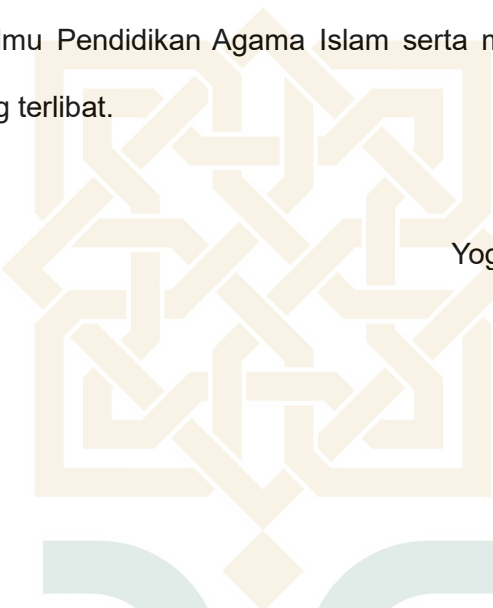
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses akademik.
4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Prof. Dr. H. Tasman, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasihati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
6. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, dan memotivasi serta mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan layanan terbaik selama masa studi.
8. Orang tua penulis, Ayahanda dan Ibunda tercinta dengan kasih sayang yang tiada batas serta doa-doanya yang selalu dipanjatkan, dan kakak-kakak penulis, Achmad Subkhan, Umi Nafi'ah, dan Umi Rosyidah, yang selalu memberikan doa, dukungan, waktu, semangat, dan juga kasih sayang, yang menjadi motivasi utama dalam menyelesaikan studi.
9. Rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Demikian juga rekan-rekan santri di almamater tercinta pondok pesantren Al-Fithroh Jejeran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam serta menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang terlibat.

Yogyakarta, 17 Juli 2025
Penulis,

Zuhaili Zulfa
21104010063



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Masalah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Akhlak	8
2. Kisah di dalam Al-Qur'an.....	18
3. Manhaj Harakī Sayyid Quthb.....	23
4. Psikopedagogi dan Psikologi Pendidikan	25
5. Perkembangan Peserta Didik.....	37
6. Pembelajaran PAI dan Strategi Pembelajarannya	56
7. Kesimpulan Teoretis.....	65
B. Penelitian yang Relevan	67
BAB III METODE PENELITIAN.....	71
A. Jenis Penelitian.....	71
B. Sumber Data	71
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	72
D. Keabsahan Data.....	73
E. Teknik Analisis Data	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75

A. Biografi Sayyid Quthb.....	75
B. Identifikasi Nilai-nilai Akhlak Mulia dalam Kisah-kisah di Surah Al-Kahf (Aṣḥāb Al-Kahf, Nabi Musa Dan Hamba Allah Yang Saleh, Serta Żū Al-Qarnain) Menurut Tafsir Sayyid Quthb	77
1. Nilai-nilai Akhlak Mulia Kisah Aṣḥāb al-Kahf (Ayat 9-27)	77
2. Nilai-nilai Akhlak Mulia Kisah Nabi Musa dan Hamba Allah yang Saleh (Ayat 60-82)	83
3. Nilai-nilai Akhlak Mulia Kisah Żū al-Qarnain (Ayat 83-98).....	90
C. Pendekatan Psikopedagogis yang Tersirat dalam Ayat-ayat tentang Nilai-nilai Akhlak Mulia Penafsiran Sayyid Quthb	94
1. Pendekatan Psikopedagogis pada Nilai-nilai Akhlak Mulia dalam Kisah Aṣḥāb al-Kahf.....	94
2. Pendekatan Psikopedagogis pada Nilai-nilai Akhlak Mulia dalam Kisah Nabi Musa dan Hamba Allah yang Saleh	97
3. Pendekatan Psikopedagogis pada Nilai-nilai Akhlak Mulia dalam Kisah Żū al-Qarnain	99
D. Relevansi Nilai-nilai Akhlak Mulia dalam Surah Al-Kahfi Menurut Sayyid Quthb dengan Kebutuhan Karakter Peserta Didik.....	101
1. Relevansi dari Kisah Aṣḥāb al-Kahf	101
2. Relevansi dari Kisah Nabi Musa dan Hamba Allah yang Saleh ...	103
3. Relevansi dari Kisah Żū al-Qarnain	104
BAB V PENUTUP	106
A. Simpulan	106
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahap Perkembangan Kognitif J. Piaget.....	50
Tabel 2. Tahap Perkembangan Moral J. Piaget.....	52
Tabel 3. Tahap Perkembangan Moral Kohlberg.....	53
Tabel 4. Kompetensi Inti Tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.....	59
Tabel 5. Kompetensi Inti Tingkat Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah	60
Tabel 6. Kompetensi Inti Tingkat Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Bukti Seminar Proposal.....	115
Lampiran II. Berita Acara Seminar Proposal	116
Lampiran III. Sertifikat PKTQ	118
Lampiran IV. Sertifikat ICT	119
Lampiran V. Sertifikat TOAFL	120
Lampiran VI. Sertifikat TOEFL	121
Lampiran VII. Riwayat Hidup	122



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB)
Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158
Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿAin	ʿ	Apostrof Terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We

هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أَو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوْلٌ: *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اِ اُ	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
وُ	Ḍammah	ū	U dan garis di ata

Contoh:

مَاتَ: *māta*

رَمَى: *ramā*

قِيلَ: *qīla*

يَمُوتُ: *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *Ta Marbūṭah* ada dua, yaitu: *Ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat Fathah, kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *Ta Marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال: *rauḍah al-aṭfāl*

المدينة الفاضلة: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحكمة: *al-hikmah*

5. Syaddah (*tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam tulisan ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا: *rabbanā*

هَاجَيْنَا: *hajjainā*

الْحَقُّ: *al-ḥaqq*

Jika huruf ي ber-*tasydīd* di akhir kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ditransliterasi seperti huruf *madda*.

Contoh:

عَلِيّ: *'alī*

6. kata Sandang

kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif-lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandangn

tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ: *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalah*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta'murūna*

النَّوْءُ: *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

في زِيلِ الْقُرْآنِ

9. Lafz *Al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله: *dīnullāh*

بِالله: *billāh*

Adapun *Ta Marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله: *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak mulia merupakan pilar fundamental dalam pembentukan karakter individu dan masyarakat yang beradab dan berkeadilan dalam Islam. Dalam ajaran Islam, akhlak yang mulia tidak hanya dianggap sebagai perhiasan kepribadian.¹ Nilai-nilai akhlak yang luhur menjadi fondasi peradaban yang makmur,² sebagaimana dibuktikan oleh kejayaan umat Islam di masa lalu yang sangat dipengaruhi oleh akhlak para pemimpinnya.³ Sebaliknya, kemerosotan moral menjadi faktor utama kejatuhan banyak dinasti Islam.⁴ Oleh karena itu, Al-Qur'an, sebagai salah satu sumber utama ajaran Islam,⁵ secara konsisten menekankan pentingnya nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan manusia.

Surah Al-Kahfi, sebagai salah satu surah dalam Al-Qur'an, kaya akan nilai-nilai akhlak yang esensial. Kisah-kisah di dalamnya, seperti Aṣḥāb al-Kahf, Nabi Musa dan Hamba Allah yang Saleh, serta Żū al-Qarnain, tidak hanya menyajikan teladan iman, kesabaran, dan kebijaksanaan, tetapi juga memberikan wawasan psikologis tentang respons manusia terhadap ujian dan pencarian kebenaran. Dinamika batiniah dan proses pembelajaran yang

¹ M. Quraish Shihab, *Yang Hilang dari Kita: AKHLAK*, VI (PT. Lentera Hati, 2016), 17.

² 'Alī Jum'ah, *al-Bayān li-mā yashghalu al-adhhān: 100 fatwā li-radd ahamm shubah al-khārij wa-lamm shaml al-dākhil*, al-Ṭab'ah 1 (al-Muqattam lil-Nashr wa-al-Tawzī', 2005), 28.

³ Badri Yatim, *Sejarah peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II*, Ed. 1., cet. 27 (PT RajaGrafindo Persada, 2016), 42.

⁴ Yatim, *Sejarah peradaban Islam*, 48–49.

⁵ M. Quraish Shihab, *Islam yang saya anut: dasar-dasar ajaran Islam*, Cetakan keempat (Lentera Hati, 2019), 113.

dialami para tokoh dalam surah ini menjadikannya relevan untuk ditelaah secara psikopedagogis.

Sayyid Quthb, seorang pemikir dan mufasir kontemporer, dalam karya monumentalnya *Fī Zilāl al-Qur'ān*, memberikan penafsiran mendalam terhadap Surah Al-Kahfi dengan pendekatan *Manhaj Harakī*. Pendekatan ini tidak hanya mengulas makna tekstual secara linguistik dan teologis, melainkan juga menekankan pembentukan karakter dan spiritualitas melalui penghayatan dan penerapan Al-Qur'an dalam kehidupan. Pandangan Sayyid Quthb tentang adab murid dalam menuntut ilmu,⁶ seperti yang disampaikannya saat menafsirkan kisah Nabi Musa, menunjukkan relevansinya dengan prinsip-prinsip psikologi pembelajaran dan interaksi edukatif. Dengan demikian, penafsiran Sayyid Quthb terhadap Surah Al-Kahfi menjadi sumber nilai-nilai akhlak yang relevan untuk konteks pendidikan Islam dengan penekanan pada aspek psikopedagogis.

Dalam konteks pendidikan formal, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru memiliki peran strategis sebagai agen pembentuk akhlak peserta didik. Tujuan pendidikan nasional di Indonesia juga secara eksplisit menyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.⁷ Dari perspektif Sayyid Quthb, pendidikan akhlak bukan sekadar transfer pengetahuan, melainkan proses internalisasi nilai yang menyeluruh, mengubah kognisi, afeksi, dan psikomotorik individu. Oleh karena itu, menelaah tafsir

⁶ Husna Ameilia Lilena dkk., "Nilai-Nilai Adab Penuntut Ilmu dalam Al-Qur'an: Analisis Interpretasi QS. al-Kahfi dalam Tafsir fi Zhilal al-Qur'an," *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir* 4, no. 2 (2024): 648, <https://doi.org/10.19109/jsq.v4i2.24210>.

⁷ Sistem Pendidikan Nasional Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (2003).

Sayyid Quthb terhadap Surah Al-Kahfi menjadi krusial untuk menggali nilai-nilai akhlak mulia dan memahami relevansinya bagi peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk membangun hubungan aplikatif antara nilai-nilai Qur'ani dan praktik pendidikan di lingkungan sekolah.

Era globalisasi telah membawa tantangan signifikan terhadap moralitas generasi muda, ditandai dengan peningkatan kasus degradasi moral seperti individualisme, hedonisme, dan perilaku menyimpang lainnya.⁸ Krisis moral ini, yang juga diperparah oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang kurang mendukung,⁹ membutuhkan pendekatan pendidikan yang adaptif dan berbasis pada nilai-nilai Islam yang autentik dan relevan. Mengkaji tafsir Sayyid Quthb, khususnya terhadap Surah Al-Kahfi, diharapkan dapat berkontribusi dalam merumuskan model pendidikan akhlak yang kontekstual dan aplikatif, dengan memperhatikan aspek-aspek perkembangan psikologis dan karakteristik peserta didik.

Dengan demikian, urgensi penelitian ini terletak pada upaya menghadirkan solusi realistis dan bertahap, berbasis nilai-nilai Islam dari Surah Al-Kahfi melalui pendekatan tafsir Sayyid Quthb. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih kontekstual, integratif, dan berlandaskan nilai-nilai Qur'ani, serta

⁸ Mawardi Pewangi, "TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2017): 1–11, <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.347>; Taufiqurrahman dkk., "Tantangan Pendidik Dalam Pengintegrasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Negeri Pada Era Globalisasi," *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 179–89, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.563>.

⁹ Mutiara Jasmisari dan Ari Ganjar Herdiansah, "Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung: Studi Pendahuluan," *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, September 2022; Retno Ristiasih Utami dan Martha Kurnia Asih, *Faktor-Faktor Determinasi Perilaku Kejahatan*, 2021.

menjadi pedoman praktis dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia melalui pemahaman mendalam tentang psikologi akhlak dan strategi pedagogi yang tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai akhlak mulia yang terdapat pada kisah Aṣḥāb al-Kahf, Nabi Musa dan Hamba Allah yang Saleh, serta Żū al-Qarnain dalam Surah Al-Kahfi berdasarkan tafsir Sayyid Quthb dapat diidentifikasi?
2. Bagaimana pendekatan psikopedagogis yang tersirat dalam ayat-ayat tentang nilai-nilai akhlak mulia dalam surah Al-Kahfi penafsiran Sayyid Quthb?
3. Bagaimana relevansi nilai-nilai akhlak mulia dalam surah Al-Kahfi menurut Sayyid Quthb dengan kebutuhan karakter peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai akhlak mulia yang terdapat dalam kisah-kisah Aṣḥāb al-Kahf, Nabi Musa dan Hamba Allah yang Saleh, serta Żū al-Qarnain dalam Surah Al-Kahfi berdasarkan tafsir Sayyid Quthb.
2. Menggali pendekatan psikopedagogis yang tersirat dalam ayat-ayat tentang nilai-nilai akhlak mulia dalam surah Al-Kahfi penafsiran Sayyid Quthb.
3. Menjelaskan relevansi nilai-nilai akhlak mulia dalam Surah Al-Kahfi menurut Sayyid Quthb dengan kebutuhan karakter peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat tiga manfaat dari penelitian ini yang penulis harapkan, yaitu:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan agama Islam, khususnya dalam memahami nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam surah Al-Kahfi melalui perspektif Sayyid Quthb. Temuan ini memperkaya khazanah keilmuan dalam studi pendidikan Islam dan memberikan landasan teoretis untuk pembelajaran berbasis nilai-nilai Qur'ani.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang relevan, kontekstual, dan berbasis nilai-nilai Qur'ani, sehingga mampu membantu peserta didik menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan membantu mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak mulia, seperti keteguhan iman, kerendahan hati, dan keadilan yang relevan dengan tantangan kehidupan modern.
- c. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kurikulum dan program pendidikan agama Islam yang lebih efektif dalam membentuk karakter peserta didik.

3. Secara Sosial

Penelitian ini berkontribusi dalam membangun generasi muda yang berakhlak mulia, berkarakter Qur'ani, dan mampu menghadapi tantangan

moral di era modern. Dengan penerapan nilai-nilai yang dihasilkan, diharapkan dapat tercapai masyarakat yang lebih harmonis, adil, dan beradab sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap fokus dan tidak meluas ke luar lingkup yang telah ditentukan, penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut ini:

1. Objek Kajian: Penelitian ini berfokus pada analisis nilai-nilai akhlak mulia yang terdapat dalam surah Al-Kahfi, ayat 9-27 (kisah Aṣḥāb al-Kahf), ayat 60-82 (kisah Nabi Musa dan Hamba Allah yang Saleh), dan ayat 83-98 (kisah Ṣū al-Qarnain) berdasarkan perspektif tafsir Sayyid Quthb dalam *Fi Zilāl Al-Qur'ān*.
2. Ruang Lingkup Materi: Kajian terbatas pada penggalian nilai-nilai akhlak dari tiga kisah utama dalam surah Al-Kahfi tersebut. Kemudian, analisis diarahkan pada bagaimana nilai-nilai akhlak tersebut dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya terkait peran guru dan peserta didik di jenjang pendidikan dasar dan menengah.
3. Metode Penafsiran: Penelitian ini hanya menggunakan penafsiran Sayyid Quthb dengan pendekatannya yang berorientasi pada gerakan, dakwah, dan pendidikan (*Manhaj Harakī*) dalam memahami nilai-nilai akhlak dalam surah Al-Kahfi, tanpa membandingkan secara mendalam dengan tafsir lain.
4. Implikasi dalam Pendidikan: Penelitian ini hanya membahas relevansi nilai-nilai akhlak dalam konteks pembelajaran PAI di lingkungan pendidikan formal, tanpa membahas aspek pendidikan nonformal atau keluarga secara mendetail. Fokus utama pada bagaimana peran guru dalam menanamkan

nilai-nilai akhlak mulia kepada peserta didik berdasarkan konsep yang digali dari surah Al-Kahfi.

5. Batasan Kontekstual: Kajian sejarah Islam digunakan hanya sebagai latar belakang untuk memahami pentingnya pendidikan akhlak, tetapi tidak menjadi fokus utama pendidikan. Analisis terhadap tantangan pendidikan akhlak hanya dibatasi pada permasalahan yang relevan dengan dunia pendidikan saat ini, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI.

Dengan demikian, penelitian diharapkan dapat lebih fokus dan memberikan kontribusi nyata terhadap kajian pendidikan akhlak dalam pembelajaran PAI berdasarkan tafsir Sayyid Quthb terhadap surah Al-Kahfi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan akhlak mulia merupakan pilar fundamental dalam pembentukan karakter individu dan masyarakat Islami yang beradab dan berkeadilan. Al-Qur'an, sebagai sumber utama ajaran Islam, secara konsisten menekankan pentingnya nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan manusia. Penelitian ini mengkaji nilai-nilai tersebut dalam surah Al-Kahfi melalui tafsir *Fī Zilāl al-Qur'ān* karya Sayyid Quthb dan relevansinya bagi peran guru dan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. Berdasarkan penafsiran Sayyid Quthb, setiap kisah dalam surah Al-Kahfi sarat akan nilai-nilai akhlak mulia. Kisah Aṣḥāb al-Kahf menanamkan nilai keteguhan iman dan pengorbanan, sikap selektif dalam menggunakan waktu, kehati-hatian dalam menjaga akidah/iman, tawakal kepada Allah Swt., dan menghindari perdebatan yang sia-sia. Selanjutnya, kisah Nabi Musa dan Hamba Allah yang Saleh mengajarkan pentingnya kerendahan hati (*tawāḍu'*) dalam menuntut ilmu, adab dan sopan santun kepada guru, kesungguhan dalam belajar, serta kesadaran untuk muhasabah dan menyeimbangkan antara akal dan spiritualitas. Terakhir, kisah Żū al-Qarnain mengandung nilai keadilan dan takwa, pentingnya kerja sama atau gotong royong, serta kerendahan hati dan rasa syukur atas nikmat Allah.
2. Nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pendekatan psikopedagogis. Kisah Aṣḥāb al-

Kahf dapat menjadi model untuk menanamkan keberanian, kesabaran, dan keikhlasan pada peserta didik. Sikap selektif dapat diajarkan sejalan dengan teori perkembangan kognitif J. Piaget, di mana siswa fokus pada hal-hal yang esensial. Sementara itu, nilai tawakal dapat membangun mental positif agar siswa tidak mudah putus asa.

Pada kisah Nabi Musa dan Hamba Allah yang Saleh, guru bisa menanamkan adab dan rasa hormat kepada guru, serta membimbing siswa untuk memahami bahwa tidak semua hal bisa dijelaskan hanya dengan logika/akal semata. Hal ini membantu menguatkan fondasi keimanan mereka. Adapun dari kisah Zū al-Qarnain, guru dapat menggunakan teori perkembangan moral Kohlberg untuk memfasilitasi diskusi tentang keadilan, sehingga pemahaman moral siswa menjadi lebih matang. Kisah ini juga relevan dengan teori belajar A. Bandura, di mana guru bisa menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif untuk membangun keterampilan kerja sama siswa. Nilai rendah hati dan syukur juga dapat diajarkan untuk berkontribusi pada kesehatan mental dan emosional mereka.

3. Nilai-nilai akhlak dalam surah Al-Kahf relevan untuk membentuk karakter/akhlak peserta didik di era modern. Kisah Aṣḥāb al-Kahf, misalnya, dapat menjadi bekal bagi siswa untuk mempertahankan keyakinan/akidah/iman di tengah arus individualisme dan hedonisme. Kisah ini juga membantu mereka mengelola informasi di era digital secara efektif. Sementara itu, kisah Nabi Musa dan Hamba Allah yang Saleh relevan untuk mengatasi lunturnya rasa hormat siswa terhadap pendidik, serta menyeimbangkan antara rasionalitas dan spiritualitas. Terakhir, kisah

Žū al-Qarnain memberikan pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan yang adil dan berlandaskan iman. Nilai gotong royong dapat menguatkan keterampilan sosial, dan kesadaran akan keterbatasan duniawi membentuk karakter yang lebih stabil dan tidak terlalu bergantung pada hal-hal yang fana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan akhlak mulia dalam surah Al-Kahfi melalui tafsir Sayyid Quthb, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi guru dan pendidik PAI, diharapkan tidak hanya mengajarkan Al-Qur'an secara kognitif (menghafal ayat dan terjemahan), tetapi juga secara afektif dan psikomotorik. Guru dapat menggunakan kisah-kisah dalam surah Al-Kahfi sebagai sumber utama dalam pembelajaran akhlak dan menggunakan pendekatan psikopedagogis untuk membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai seperti keteguhan iman, kerendahan hati, dan keadilan. Disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang, selain berpusat pada guru, juga berpusat pada peserta didik, seperti diskusi, studi kasus, dan proyek sosial yang relevan dengan kisah-kisah tersebut, misalnya, mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara menghadapi tekanan sosial seperti yang dialami Aşhāb al-Kahf atau membuat proyek gotong royong sebagai implementasi akhlak Žū al-Qarnain.
2. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti keteguhan iman, kerendahan hati, dan keadilan yang relevan dengan tantangan kehidupan modern dapat menjadi pedoman

bagi mereka. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak yang digali dari surah Al-Kahfi, peserta didik diharapkan dapat menjadi generasi muda yang berakhlak mulia, berakarakter Qur'ani, dan mampu menghadapi tantangan moral di era modern.

3. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dari surah Al-Kahfi ke dalam kurikulum PAI, terutama dalam kompetensi yang berkaitan dengan pembentukan karakter, sesuai dengan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Pihak sekolah perlu memberikan pelatihan dan lokakarya kepada guru-guru PAI mengenai pendekatan psikopedagogis dan tafsir Sayyid Quthb, agar mereka memiliki pemahaman yang mendalam untuk mengimplementasikan pembelajaran yang transformatif dan holistik. Menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung praktik akhlak mulia secara nyata, sehingga peserta didik dapat melihat contoh teladan dari guru dan staf sekolah, selaras dengan peran guru sebagai model.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif dengan tafsir lain, seperti tafsir Wahbah Az-Zuhaili atau M. Quraish Shihab, untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang nilai-nilai akhlak dalam surah Al-Kahfi. Dapat pula dikembangkan penelitian tindakan kelas untuk menguji efektivitas penerapan model pembelajaran PAI yang diusulkan dalam penelitian ini secara langsung di sekolah. Menjelajahi relevansi nilai-nilai akhlak dalam surah Al-Kahfi untuk jenjang pendidikan non-formal dan lingkungan keluarga juga dapat menjadi fokus penelitian di masa mendatang.

Demikian, *Wallāhu ta'ālā a'lam*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Moh. Rivaldi, Tita Rostitawat, Ruljanto Podungge, dan Muh. Arif. "Pembentukan Akhlak Dalam Memanusiakan Manusia: Perspektif Buya Hamka." *PEKERTI: Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti* Volume 1. Nomor 1., no. 1 (2020).
- Abdurrahman, Muchsin. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir (Kajian Tafsir Surat Al-Kahfi Ayat 60-82) (Skripsi)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH, 2019.
- Al-Akhlāq Fī al-Islām. *Al-Akhlāq Fī al-Islām*. t.t.
- Al-Būṭī, Muḥammad Saʿīd Ramaḍān. *Min Rawāʾiʿ Al-Qurʾān – Taʾammulāt ʿIlmiyyah wa Adabiyyah fī Kitāb Allāh ʿAzza wa Jalla*. Muʾassasah Ar-Risālah, 1999.
- As-Sayyid, ʿĀṭif. *At-Tarbiyah Al-Islāmiyyah Uṣūluḥā wa Manhajuhā wa Muʾallimuhā*. t.t.
- Bantānī, Muḥammad al-. *Mirqāh Ṣuʿūd al-Taṣdīq fī Syarḥ Sullam al-Taufīq ilā Maḥabbah Allāh ʿalā al-Taḥqīq*. Dar Al-Kutub Al-Islamiyyah, 2010.
- Daud, Wan Mohd Nor Wan. *Filsafat Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas (diterjemahkan dari The Educational Philosophy and Practice of Syed Muhammad Naquib Al-Attas)*. Il. Mizan, 2006.
- Desmita, Dra. *Psikologi perkembangan peserta didik: panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP dan SMA*. PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Elan, Elan, dan Manzilatul Fathy. "Intervensi Guru terhadap Kemandirian dalam Perspektif Psikopedagogis." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 1 (2025): 153–68. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v10i1.11548>.
- Gazālī, Abū Ḥāmid Muḥammad bin Muḥammad al-. *Iḥyāʾ ʿUlūm al-Dīn*. Vol. 3. Dar al-Maʿrifah, Beirut, t.t.
- Gazālī, Muḥammad bin Muḥammad al-. *Adab fī al-Dīn*. Dar Al-Kutub Al-Islamiyyah, 2021.
- Gazālī, Muḥammad bin Muḥammad al-. *Al-Risālah al-Laduniyyah*. Dar Al-Muqaththam, 2012.
- Gazālī, Muḥammad bin Muḥammad al-. *Bidāyah al-Hidāyah*. Maktabah Madbuli, 1993.
- Hafid, Anwar, Jafar Ahiri, dan Pendais Haq. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Alfabeta, 2021.
- Husna Ameilia Lilena, Septiawadi Kari Mukmin, dan Abuzar Al-Ghifari. "Nilai-Nilai Adab Penuntut Ilmu dalam Al-Qurʾan: Analisis Interpretasi QS. al-Kahfi

- dalam Tafsir fi Zhilal al-Qur'an." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir* 4, no. 2 (2024): 646–64. <https://doi.org/10.19109/jsq.v4i2.24210>.
- irī, Abū Bakar al-Jazā'. *Minhāj al-Muslim*. Maktabah al-'Ulūm wa al-Hikam Maktabah al-'Ulūm wa al-Hikam, 2003.
- Ismā'īl, Ibrāhīm. *Syarḥ Ta'lim al-Muta'allim*. Dar Al-Kutub Al-Islamiyyah, 2007.
- Jasmisari, Mutiara dan Ari Ganjar Herdiansah. "Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung: Studi Pendahuluan." *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, September 2022.
- Jum'ah, 'Alī. *al-Bayān li-mā yashghalu al-adhhān: 100 fatwā li-radd ahamm shubah al-khārij wa-lamm shaml al-dākhil*. Al-Ṭab'ah 1. Al-Muqaṭṭam lil-Nashr wa-al-Tawzī', 2005.
- Jurjānī, 'Alī bin Muḥammad bin 'Alī al-Zain al-Syarīf al-. *Kitāb al-Ta'rīfāt*. Pertama. Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1983.
- Kamus besar bahasa Indonesia*. Edisi kelima. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah pada Kurikulum Merdeka, 033/H/KR/2022 (2022).
- Khālidī, Ṣalāḥ 'Abdul Fattāḥ al-. *Al-Manhaj al-Harakī fī Ṣilāl al-Qur'ān*. 2 ed. Fī Ṣilāl al-Qur'ān: Dirāsah wa Taqwīm. Dār 'Ammār, 2000.
- Khālidī, Ṣalāḥ 'Abdul Fattāḥ al-. *Al-Qaṣaṣ al-Qur'ānī: 'Arḍ Waqā'i' wa Taḥlīl Aḥdās*. Pertama. 3 vols. Dār al-Qalam, 1998.
- Khālidī, Ṣalāḥ 'Abdul Fattāḥ al-. *Ma'a al-Qiṣaṣ al-Sābiqīn*. Kelima. Dar Al-Qalam, 2007.
- Khālidī, Ṣalāḥ 'Abdul Fattāḥ al-. *Madkhal ilā Ṣilāl al-Qur'ān*. 2 ed. Dar Ammar, 2000.
- Khālidī, Ṣalāḥ 'Abdul Fattāḥ al-. *Sayyid Quṭb; min al-Milād ilā al-Istīsyhād*. Kedua. Dar Al-Qalam, 1994.
- Kusuma, Jaka Wijaya, Arifin, Dhanan Abimanto, dkk. *Strategi Pembelajaran*. 1 ed. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Latipah, Eva. *Psikologi Dasar bagi Guru*. 1 ed. Remaja Rosdakarya, 2017.
- M. Ngalim Purwanto. *Ilmu pendidikan teoretis dan praktis*. Remaja Rosdakarya, 1994.

- Maherlina Muna Ayuhana. "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004, 2006, 2013)." UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. 1 ed. Pustaka Setia, 2010.
- Maḥmūd, 'Alī 'Abdul Ḥalīm. *Al-Tarbiyah al-Rūḥiyyah*. Pertama. Dār al-Tauzī' wa al-Nasyr al-Islāmīyyah, 1995.
- Mahmud, Dimyati. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Terapan*. 1, cetakan kedua ed. BPFE, 2009.
- Māwardī, 'Alī bin Muḥammad al-. *Adab al-Dunyā wa al-Dīn*. Al-Tab'ah 1. Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 2003.
- Meleong, Lexy J. *Metologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Miskawaih, Abū 'Alī Aḥmad bin Muḥammad bin Ya'qūb. *Tahzīb al-Akhlaq wa Taṭhīr al-A'rāq*. Pertama. Maktabah al-Šaqāfah al-Dīniyyah, t.t.
- Mislan dan Edi Irwanto. *Strategi Pembelajaran: Komponen, Aspek, Klasifikasi, dan Model-model dalam Strategi Pembelajaran*. 1 ed. Lakeisha, 2021.
- Muḥammad Bāqir al-Ḥakīm. *Al-Qaṣaṣ al-Qur'ānī*. Al-Majma' al-'Ālamī li Ahl al-Bait, 2004.
- Muḥammad Hādī al-Syamrakhī al-Mārdīnī (Ed.). *Syarḥ Ayyuhā al-Walad lil-Imām al-Ghazālī*. Al-Ṭab'ah 1. 2012, مكتبة سيداء.
- Muhibbin Syah, Anang Solohin Wardan, Miftah Fauzi Rakhmat, dan Muchlis. *Psikologi pendidikan: dengan pendekatan baru*. Rev edition. Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Mulyadi, Seto, A. M. Heru Basuki, dan Raharjo Wahyu. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*. 1 ed. Rajawali Pers, 2017.
- Mustakim dan Mustahdi. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Musyafa', M. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi Ayat 60-82 Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah (Skripsi)*. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019.
- Nadya Rahmah Pratiwi. *Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Kisah Nabi Musa Dan Nabi Khidir dalam Qs. Al-Kahfi Ayat 60-82 dan Relevansinya dengan Pendidikan Modern (Skripsi)*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP, 2023.
- Neiser, Ulric. *Cognition and Reality: Principles and Implications of Cognitive Psychology*. Freeman and Company, 1976.

Ormord, Jjeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan: Membant Siswa Tumbuh dan Berkembang (Terjemah)*. 6 ed. Erlangga, t.t.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (2018).

Pewangi, Mawardi. "TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2017): 1–11. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.347>.

Quthb, Sayyid. *Fi Zilāl al-Qur'ān*. 32 ed. Dār al-Syurūq, 2003.

Rahmat, Hidayat, Walidin Warul, Syabbuddin, dan Salami. "Belajar Menurut Al Qur'an (Suatu Kajian Psikopedagogis)." *Az-Zarnuji: Journal of Islamic Education (AJIE)* 2, no. 1 (2024).

Rifa'i Abubakar. *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Pertama. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Rodi, Mohammad. "Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an Surah Al- Kahfi Ayat 60-82." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2020.

Santrock, John W. dan Tri Wibowo (Penerjemah). *Psikologi Pendidikan (terjemah)*. 2 ed. Kencana, 2017.

Sari, Milya, dan Asmendri Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.

Shihab, M. Quraish. *Islam yang saya anut: dasar-dasar ajaran Islam*. Cetakan keempat. Lentera Hati, 2019.

Shihab, M. Quraish. *Kisah-kisah dalam Al-Quran: makna dan hikmah*. Cetakan pertama. Lentera Hati, 2024.

Shihab, M. Quraish. *Yang Hilang dari Kita: AKHLAK*. VI. PT. Lentera Hati, 2016.

Shihab, M. Quraish, dan Muhammad Quraish Shihab. *Surah al-Anbiyâ', Surah al-Hajj, Surah al-Mu'minûn, Surah an-Nûr*. Cetakan V. Tafsîr Al-Mishbâh : Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an / M. Quraish Shihab 8. Lentera Haiti, 2012.

Sistem Pendidikan Nasional Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (2003).

Siti Mutmainah. "Analisis Kritis Nilai-nilai Pendidikan Surah Al-Kahfi dalam Tafsir Al-Munir Relevansinya dengan Pembelajaran PAI." INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA, 2022.

- Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, dan Syafrimen. *Strategi Pembelajaran*. 1 ed. EDU PUSTAKA, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 3 ed. Alfabeta, 2021.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan psikologi proses pendidikan*. 1st ed. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Taufiqurrahman, Opik Taupik Kurahman, dan Dadan Rusmana. "Tantangan Pendidik Dalam Pengintegrasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Negeri Pada Era Globalisasi." *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 179–89. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.563>.
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang. *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*. IV. Usaha Nasional, 2003.
- Utami, Retno Ristiasih, dan Martha Kurnia Asih. *Faktor-Faktor Determinasi Perilaku Kejahatan*. 2021.
- Wahidah, Afifah Fatihakun Ni'mah, dan Eva Latipah. "Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya." (*JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* (*JAPRA*) 4, no. 1 (2021): 43–62. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.10940>.
- Yaljīn, Miqdād. *Al-Tarbiyah al-Akhlāqīyah al-Islāmīyah*. 2 ط. Dār 'Ilm al-Kutub, 1996.
- Yatim, Badri. *Sejarah peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II*. Ed. 1., cet. 27. PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Yeni Sulistiawati. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al- Kahfi Ayat 1-10 dan Implikasinya dalam Membentuk Pribadi yang Sholeh (Skripsi)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.
- Zed, Mestika. *Metode penelitian kepustakaan*. Ed. 2. Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- ‘Alī, Miqdād Yālajīn Muḥammad. *‘Ilm al-Akhlāq al-Islāmiyyah*. 2 ed. Dār ‘Ālam al-Kutub li al-Ṭibā‘ah wa al-Nashr, 2003.
- ‘Umārī, Aḥmad Jamāl al-. *Dirāsāt fī al-Tafsīr al-Mawḍū‘ī li-al-Qaṣṣ al-Qur’ānī*. Maktabat al-Khānjī bi-al-Qāhirah, 1986.